

# IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

## PMI berada di posisi terendah dalam dua tahun pada bulan Juli

### Temuan pokok

Output turun untuk pertama kalinya dalam dua tahun...

... meskipun ada sedikit peningkatan dalam permintaan baru

Ketenagakerjaan turun selama dua bulan berjalan

Data terakhir menunjukkan penurunan lebih jauh pada kondisi manufaktur di seluruh ASEAN pada awal triwulan ketiga, menurut headline Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit.

Indeks headline turun dari 49,7 pada bulan Juni ke 49,5 pada bulan Juli, menunjukkan penurunan bulanan kedua berturut-turut pada kondisi operasional di kalangan perusahaan manufaktur ASEAN. Selanjutnya, hal ini menandai penurunan terendah dalam kurun waktu tepat dua tahun.

Penyebab penurunan adalah penurunan kecil pada keseluruhan output, yang pertama kali tercatat sejak bulan Juli 2017. Hal ini terjadi bersamaan dengan kenaikan marginal permintaan baru, meski tingkat pertumbuhan sedikit lebih kuat dibandingkan pada bulan Juni. Kondisi permintaan juga menguat yang didorong oleh kenaikan lebih cepat pada penjualan selama satu tahun. Akan tetapi, ketenagakerjaan terus menurun.

Data tingkat negara menunjukkan kondisi bisnis membaik di empat negara dari tujuh negara peserta survei. Sektor manufaktur Myanmar terus menunjukkan perbaikan solid, mencatat data headline (52,9) secara umum sejajar dengan yang tercatat pada bulan Juni. Vietnam juga mengalami penguatan pertumbuhan selama bulan Juli (52,6) yang merupakan yang paling tinggi dalam tujuh bulan.

Sementara itu Filipina mencatat perbaikan kondisi manufaktur tingkat sedang, dengan indeks headline (52,1) naik selama tiga bulan berturut-turut. Sebagai bandingan, Thailand juga menunjukkan perlambatan pertumbuhan pada laju marginal pada bulan Juli (50,3).

Sementara itu sektor manufaktur Indonesia mengalami penurunan, dengan perusahaan melaporkan penurunan tercepat pada kondisi operasional sejak akhir 2017 (49,6). Malaysia terus menunjukkan penurunan kondisi manufaktur, sebagaimana ditunjukkan oleh indeks headline yang turun ke posisi terendah dalam empat bulan (47,6). Terakhir, Singapura memperpanjang periode penurunan sektor manufaktur saat ini ke satu tahun, meski penurunan pada bulan Juli (44,5) merupakan yang terendah dibandingkan pada bulan Juni.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, David Owen, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN masih menurun pada bulan Juli, menurut data survei PMI terkini. Bahkan, tingkat penurunan merupakan yang paling tajam dalam dua tahun, yang disebabkan oleh penurunan output dan ketenagakerjaan. Perusahaan terpaksa menurunkan tingkat produksi berkaitan dengan kenaikan marginal pada permintaan baru pada bulan-bulan ini."

"Sehingga, perusahaan nampaknya berada di posisi yang sulit, dan membutuhkan pertumbuhan permintaan yang lebih kuat guna mengangkat mereka dari posisi lemah sekarang ini. Harga input juga naik pada laju yang lebih lambat, gabungan yang paling lemah sejak Agustus 2016, menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengandalkan diskon guna menarik pelanggan. Sehingga, data bulan depan akan menunjukkan apakah penurunan di wilayah ASEAN berlangsung sementara atau jangka panjang."

Keseluruhan kondisi permintaan di sektor manufaktur ASEAN membaik pada bulan Juli. Tingkat pertumbuhan permintaan baru tergolong marginal, meski lebih cepat dibandingkan bulan sebelumnya. Terlebih lagi, permintaan baru tumbuh pada kisaran terkuat selama satu tahun, mengimbangi penurunan pada bulan Juni.

Namun demikian, kenaikan total permintaan baru tidak menghambat perusahaan untuk menurunkan produksi, meski penurunan hanya pada kisaran kecil. Perusahaan juga mengurangi pembelian input selama dua bulan berjalan, mengarah ke penurunan tingkat sedang pada tingkat stok praproduksi. Output dan permintaan baru yang relatif berkurang menyumbang penurunan marginal pada stok barang jadi.

Ketenagakerjaan ASEAN juga menurun pada bulan Juli. Hal ini menandai penurunan jumlah tenaga kerja dua bulan berturut-turut, sekaligus menandai pelepasan kerja tercepat dalam kurun waktu lebih dari tiga setengah tahun. Terutama, empat negara peserta survei mencatat penurunan ketenagakerjaan. Sementara tiga negara lainnya mengalami kenaikan marginal.

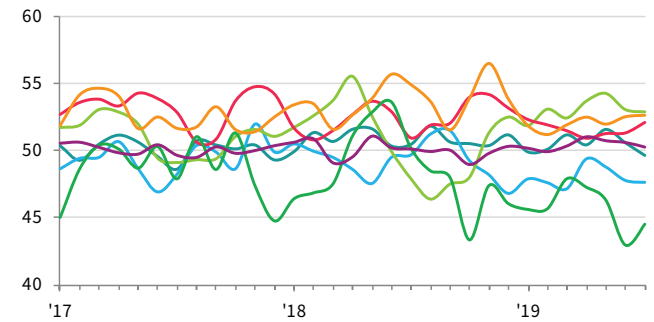
Sementara itu, harga input naik pada tingkat sedang, dengan tingkat inflasi tidak berubah dari bulan sebelumnya. Bersama dengan pertumbuhan permintaan yang lemah, hal ini mendorong perusahaan untuk menaikkan harga jual pada kisaran tercepat gabungan selama hampir tiga tahun.

Terakhir, sentimen mengenai output masa depan turun selama bulan Juli setelah tingkat optimisme yang relatif kuat selama dua bulan sebelumnya. Hanya Vietnam dan Filipina melihat perbaikan sentimen dibandingkan bulan Juni, sementara Singapura mencatat perkiraan pesimistis selama dua bulan berturut-turut.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina  
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

David Owen  
Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +44 207 064 6237  
[david.owen@ihsmarkit.com](mailto:david.owen@ihsmarkit.com)

Bernard Aw  
Kepala Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Joanna Vickers  
Komunikasi Perusahaan  
IHS Markit  
Telepon: +44-207-260-2234  
[joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com)

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juli 2019 dikumpulkan 12-25 Juli 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.